

SKRIPSI

**KEDUDUKAN OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI
TERGUGAT DALAM SENGKETA WANPRESTASI
KLAIM ASURANSI PADA ASURANSI JIWA
BERSAMA BUMIPUTERA 1912
(Studi Putusan Nomor 224/pdt.G/2021/PN Pdg)**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

ADITYA PRATAMA

1910112189

PROGRAM KEKHUSUSAN HUKUM PERDATA MURNI (PK I)



Pembimbing :

Dr. Rembradt, S.H., M.Pd

Dr. Wetria Fauzi, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

No.Reg : 23/PK-I/V/2023

**KEDUDUKAN OTORITAS JASA KEUANGAN SEBAGAI TERGUGAT
DALAM SENGKETA WANPRESTASI KLAIM ASURANSI PADA
ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912**

(Studi Putusan Nomor 224/pdt.G/2021/PN Pdg)

(Aditya Pratama, 67 Halaman, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2023)

ABSTRAK

Asuransi merupakan suatu lembaga yang dirancang sebagai lembaga yang dapat dan mampu mengambil alih dan menerima risiko pihak lain secara efektif dari suatu peristiwa tak tentu yang tidak pasti kapan terjadinya dan dapat menimbulkan kerugian bagi pihak bertanggung. Pengalihan risiko ini dilakukan dengan perjanjian yang tertuang dalam sebuah polis asuransi. Dalam perjanjian asuransi tak jarang timbul masalah, seperti pada Putusan Nomor 224/Pdt.G/2021/PN.Pdg yang merupakan perkara antara pihak bertanggung dan perusahaan asuransi yang disebabkan oleh pihak asuransi yang tidak membayarkan uang klaim habis kontrak yang diajukan oleh bertanggung, namun pihak OJK yang bukan merupakan pihak yang ikut serta dalam perjanjian asuransi tersebut juga dijadikan sebagai Tergugat. Adapun rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah *pertama* bagaimana duduk perkara sengketa wanprestasi pada gugatan nomor 224/Pdt.G/2021/PN? Pdg *kedua*, bagaimana pertimbangan hakim dalam penyelesaian sengketa wanprestasi pada putusan 224/Pdt.G/2021/PN.Pdg?, dan yang *ketiga*, bagaimana kedudukan Otoritas Jasa Keuangan sebagai tergugat dalam sengketa wanprestasi tersebut?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif, data yang digunakan adalah data sekunder, serta metode pengumpulan data berupa studi dokumen (kepustakaan). Hasil penelitian pada skripsi ini dapat disimpulkan bahwa *pertama*, duduk perkara pada perkara wanprestasi tersebut adalah dikarenakan AJB Bumiputera menolak melakukan pembayaran klaim asuransi yang telah jatuh tempo yang diajukan oleh Penggugat, *kedua* pertimbangan majelis hakim dalam perkara ini adalah menyatakan Tergugat I telah melakukan perbuatan wanprestasi karena telah terpenuhinya unsur-unsur wanprestasi, *ketiga* kedudukan OJK sebagai Tergugat II merupakan *error in persona* OJK sebagai pihak yang tidak menguasai objek sengketa harusnya menjadi Turut Tergugat.

Kata Kunci: Wanprestasi, Klaim Asuransi, Otoritas Jasa Keuangan.